

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Riset kualitatif ialah studi yang bertabiat deskriptif serta cenderung memakai analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan kualitatif menekankan pada arti, penalaran, definisi suatu suasana tertentu, dan lebih banyak mempelajari hal- hal yang berkaitan dengan kehidupan tiap hari seseorang. Dalam riset kualitatif proses riset dan pemanfaatan landasan teori dibutuhkan supaya fokus riset cocok dengan kenyataan yang terdapat dilapangan.<sup>1</sup>

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai resiliensi pada remaja korban perceraian orang tua, yang dimana peneliti harus menggali secara mendalam terkait fenomena tersebut dan tidak akan terjawab jika peneliti hanya menyebar kuesioner saja. Untuk itu membutuhkan pendekatan secara intens antara peneliti dengan subjek penelitian agar data yang didapatkan dapat bersifat akurat dan detail karena bersumber langsung dari subjek penelitiannya.

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang memfokuskan peneliti pada satu objek tertentu yang sesuai dengan latar belakang masalah yang sedang terjadi saat ini

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

serta sebuah interaksi lingkungan sosial tertentu yang bersifat alamiah atau apa adanya. Subjek penelitian dalam studi kasus dapat berupa individu / kelompok / lembaga, atau-pun masyarakat. Hasil penelitian dalam studi kasus dapat memberikan rincian gambaran secara luas dan mendalam mengenai permasalahan yang peneliti kaji.<sup>2</sup>

Dalam studi kasus, penelitian harus dilakukan secara langsung mengenai kehidupan yang sesungguhnya dari kasus yang akan diteliti. Di samping itu, data terkait studi kasus dapat diperoleh dari semua individu yang mengetahui dan memahami kasus tersebut dengan baik.<sup>3</sup>

Alasan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus karena peneliti ingin menggambarkan secara luas terkait permasalahan yang peneliti kaji mengenai resiliensi remaja korban perceraian orang tua. Peneliti akan melakukan pendekatan secara mendalam terhadap individu mengenai kasus tersebut agar penelitian yang peneliti kaji dapat memberikan hasil yang baik dan maksimal agar terciptanya suatu penelitian yang unik dan menarik.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam mendapatkan informasi sebanyak mungkin, rinci serta orisinal, pada waktu melaksanakan riset di lapangan, peneliti sendiri ataupun dengan dorongan orang lain ialah perlengkapan ataupun instrumen dalam riset ini. Bagi Sugiyono, peneliti kualitatif berperan selaku *human instrument*, yang berperan dalam menetapkan riset, memilah informan selaku sumber informasi, melaksanakan pengumpulan informasi, memperhitungkan mutu informasi,

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2013), 112.

<sup>3</sup> Ibid, 11

analisis informasi, menafsirkan informasi serta membuat kesimpulan riset atas temuannya.<sup>4</sup> Bersumber pada perihal tersebut, riset ini menuntut kedatangan peneliti di lapangan serta melaksanakan pengamatan secara langsung lewat proses observasi serta wawancara dengan informan riset. Perihal ini supaya terciptanya *thrust* antara peneliti dengan subjek riset, sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan fenomena yang terjalin di lapangan.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Campurejo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dengan mengambil 3 RT di kelurahan Campurejo. Kelurahan Campurejo merupakan kelurahan yang terdiri dari 29 RT dan 5 RW yang bertempat di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Peneliti mengambil 5 RT antara lain, RT. 01, RT. 06, dan RT.08.

Adapun pemilihan lokasi penelitian di 3 RT Kelurahan Campurejo, karena peneliti menemukan beberapa remaja yang mempunyai kegiatan positif dalam kesehariannya dan mempunyai sikap yang positif setelah orang tuanya telah berpisah. Di RT lain beberapa remaja setelah orang tuanya bercerai ia melakukan kegiatan yang kurang baik, seperti hamil di luar nikah dan menjadi pribadi yang sulit diatur. Ada juga yang paska orang tuanya bercerai ia hanya menunggu kiriman uang dari orang tuanya karena orang tuanya bekerja di luar kota dan luar negeri. Berbeda dengan remaja yang ada di RT.01,06 dan 08. Ia harus rela meluangkan waktu bermainnya dengan membantu sang ibu menjalankan pekerjaannya demi menyambung kehidupannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 294.

<sup>5</sup> Observasi, Kelurahan Campurejo, Kediri, 15 September 2021.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu perkataan dan tindakan, yang dapat digolongkan sebagai berikut:

##### **1) Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono, Sumber primer ialah sumber informasi yang secara langsung membagikan informasi terhadap pengumpul informasi<sup>6</sup>. Jadi bisa disimpulkan informasi primer ialah informasi yang sangat utama. Informasi primer dalam riset ini, ialah remaja yang menjadi korban perceraian orang tua, di Kelurahan Campurejo (RT.01, 06, dan 08) Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu teknik penentuan sampel dalam pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>7</sup>

Dari pemaparan di atas peneliti menetapkan kriteria sampel penelitian sebagai berikut:

- 1) Remaja yang melakukan kegiatan positif dalam kesehariannya seperti membantu ibunya dalam menjalani pekerjaannya serta membantu orang tuanya menyelesaikan pekerjaan rumah.
- 2) Remaja yang tinggal di Kelurahan Campurejo (RT.01,06 dan 08).
- 3) Remaja yang bersedia menjadi subjek informan.

---

<sup>6</sup> Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, 2 (Oktober, 2016), 23.

<sup>7</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), 63.

Terkait hal di atas, maka sampel dalam penelitian ini, yaitu 4 remaja dengan rentang usia 13-18 tahun yang menjadi korban perceraian orang tuanya dengan tingkat faktor ekonomi yang lebih rendah dari pada remaja yang lainnya.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber informasi yang tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi, semacam lewat orang lain, ataupun lewat dokumen.<sup>8</sup> Jadi bisa disimpulkan, sumber sekunder ialah pendukung dari sumber informasi primer. Peneliti bisa menggali informasi lewat sumber informasi sekunder dalam menaikkan bahan referensi dalam proses penggalan informasi. Sumber informasi sekunder dalam riset ini ialah orang tua subjek. Kemudian sumber data sekunder dilengkapi oleh buku, jurnal penelitian, dan skripsi guna memperkuat penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, peneliti dalam penelitian kualitatif mengumpulkan data atau informasi dengan, partisipasi dalam setting, observasi langsung, wawancara mendalam, dan review dokumen (Observasi Partisipatif).

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

## 1) Observasi

Observasi ialah bagian yang sangat berarti dalam riset kualitatif. Lewat aktivitas observasi peneliti bisa mendokumentasikan serta merefleksikan secara sistematis yang berhubungan dalam tingkah laku orang ataupun kelompok secara langsung, sehingga bisa mendapatkan cerminan yang luas mengenai permasalahan yang diteliti. Tidak hanya itu, peneliti bisa mengamati objek yang dikaji sehingga validitas informasinya bisa lebih gampang terpenuhi. Bagi Marshall lewat observasi, peneliti bisa belajar memahami tingkah laku serta arti yang menempel pada tingkah laku tersebut.

Observasi yang digunakan dalam riset ini memakai observasi non partisipan. Observasi non partisipan ialah observasi ketika peneliti tidak turut andil dalam aktivitas ataupun kegiatan yang dijalani oleh subjek riset.

Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku subjek penelitian dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari sebagai remaja dengan orang tua yang telah bercerai, hubungan subjek dengan lingkungan sekitarnya seperti keluarga, tetangga, dan orang sekitar yang tinggal dekat di daerah rumah subjek serta kebiasaan atau tradisi dan keadaan lingkungan sekitar subjek tinggal.

## 2) Wawancara

Wawancara ialah pertemuan 2 orang dalam bertukar data serta pendapat lewat tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan arti dalam suatu topik tertentu. Bagi Susan Stainback, wawancara membagikan fasilitas untuk peneliti untuk mendapatkan uraian yang lebih dalam

menimpa gimana orang menafsirkan suasana fenomena dari pada yang bisa diperoleh lewat aktivitas observasi saja.

Wawancara yang digunakan dalam riset ini ialah wawancara mendalam. Bagi Patton wawancara mendalam ialah wawancara yang menggunakan pertanyaan- pertanyaan terbuka sehingga informasi yang diperoleh bisa berbentuk komentar, pengetahuan, perasaan, serta anggapan.<sup>9</sup>

Sebaliknya tipe wawancara dalam riset ini, ialah wawancara semi terstruktur ialah pewawancara senantiasa memakai panduan wawancara, namun dalam praktiknya kala terletak dilapangan bisa meningkatkan pertanyaan- pertanyaan tersebut jadi lebih fleksibel.

Selama kegiatan wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu perekaman yaitu handphone. Hal dilakukan peneliti agar memudahkan peneliti dalam menyusun verbatim atau-pun dalam menjabarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan.

Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu remaja di Kelurahan Campurejo Kecamatan Mojoroto yang berusia 13 hingga 18 tahun dengan keadaan orang tua yang telah bercerai. Wawancara juga dilakukan kepada keluarga subjek. Hal ini dilakukan untuk menambah informasi terkait data yang dihasilkan oleh peneliti.

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data mengenai gambaran resiliensi remaja korban perceraian orang tua serta faktor-faktor

---

<sup>9</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT.Gramedia, 2010), 110.

yang mendorong resiliensi korban perceraian orang tua di Kelurahan Campurejo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian yang sudah lalu. Dokumentasi ialah aksesoris dari pemakaian tata cara observasi serta wawancara dalam riset kualitatif. Bagi Bogdan Dalam sebagian besar tradisi kualitatif, frasa dokumen individu digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi seorang yang menggambarkan suatu aksi, pengalaman, serta keyakinannya sendiri.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk menggali data mengenai remaja yang menjadi korban perceraian orang tua di kelurahan Campurejo (RT.01,06,08) Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa KK dari subjek penelitian dan dengan mengambil foto ketika peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan subjek.

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data bahwa remaja tersebut benar-benar berasal dari keluarga dengan status perceraian orang tua, yang dilihat dari KK subjek.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data mengenai Resiliensi remaja yang menjadi korban perceraian orang tua, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan data tersebut. Menurut Sugiyono Dalam

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

memperoleh keakuratan penelitian peneliti dapat menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan sebuah data, yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Menurut Patton triangulasi sumber ialah menyamakan serta mengecek balik derajat keyakinan sesuatu data yang diperoleh lewat perlengkapan serta waktu yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Pada triangulasi ini menguji kredibilitas dengan metode mengecek informasi terhadap sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Dengan perihal ini, periset melaksanakan dialog buat membenarkan informasi mana yang dianggapnya benar. Misalnya kala informasi diperoleh dengan wawancara, setelah itu informasi tersebut dicek lewat observasi ataupun dokumentasi untuk membenarkan informasi yang dikira benar.<sup>11</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong, analisis data dalam kualitatif diawali dengan menelaah segala informasi yang ada dari berbagai sumber, antara lain; wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen individu, dokumen formal, serta sebagainya. Sehabis ditelaah,

---

<sup>11</sup> Nining Indah Pratiwi, "Pengguaan Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2 (Agustus, 2017), 214.

langkah selanjutnya yaitu reduksi informasi, penataan satuan, serta yang terakhir ialah pengertian informasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan tujuan pasti adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Dalam mereduksi data peneliti perlu membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data, tetapi juga memastikan data yang diolah berhubungan dengan rang lingkup penelitian.

2) Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang mana hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif yang biasanya berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data yang diperolehnya sesuai dengan pokok permasalahan yang ada.

3) Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada hal ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang

telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan yang telah disampaikan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dari penelitian tersebut.<sup>12</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi 3, yaitu:<sup>13</sup>

### 1) Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan proses pengajuan judul penelitian kepada Kaprodi Psikologi Islam IAIN Kediri, setelah judul penelitian disetujui oleh Kaprodi Psikologi Islam IAIN Kediri, peneliti menghubungi dosen pembimbing untuk mengkonsultasikan terkait judul penelitian tersebut.

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi fenomena yang terjadi pada remaja korban perceraian orang tua di Kelurahan Campurejo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Dengan hal ini peneliti juga dapat memperoleh informasi terkait fenomena yang telah diangkat. Sehingga dalam hal ini peneliti juga mendapat perizinan dari subjek penelitian.

### 2) Tahap pekerjaan lapangan

---

<sup>12</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), 2015, 45.

Setelah mendapatkan perizinan dari subjek penelitian, peneliti memulai tahapan penelitian dengan wawancara pembukaan. Hal ini dilakukan untuk membangun rapport antara peneliti dengan subjek agar terciptanya hubungan yang baik dan nyaman antara peneliti dengan subjek penelitian, sehingga dapat memudahkan dalam proses penggalan data.

Pada tahap ini dilakukan proses penggalan data dengan teknik observasi dan wawancara mendalam. Setelah mendapatkan data, maka peneliti melakukan proses analisis data dan menyusun laporan hasil penelitian.

### 3) Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap yang terakhir dalam penelitian ini. Tahap ini dimulai untuk memilah-milah data yang telah terkumpul sesuai dengan kategorisasi yang ada. Kemudian data tersebut di analisis dan di interpretasi agar temuan yang didapatkan disajikan dengan baik kepada pembaca